LPBA-PA

Al-Fath

(Bimbingan Cepat Membaca Kitab Tulisan Gundul)

H.I. Press

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Sunan Ampel

SURABAYA – JAWA TIMUR

LPBA-PA

AL-FATH

Metode Cepat Belajar Membaca Tulisan (Kitab) Gundul

HI. PRESS

AL - FATH

(Metode Cepat Belajar Membaca
Tulisan (Kitab) Gundul)

Oleh :
Drs. Kharisudin 'Aqib
(Dir. L.P.B.A. P A Masjid
Simomulyo Surabaya)

Penyunting :
H. Abdullah.

Setting :
Prima Sahala Computer

Desain Cover :
Drs. Achmad Sudharsono.

Penerbit :
H.I. Press.

Cetakan Pertama : Juli, 1992.
Cetakan Kesepuluh : Mei, 2007.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahi robbil'alamiin, dengan berbekal tekad yang kuat serta idealisme yang tinggi dalam rangka **lii'laai kalimatillah** dan menjembatani antara kepentingan ummat Islam dan kebutuhannya mendalami bahasa Arab sebagai bahasa agama sekaligus sebagai bahasa internasional dan ilmu pengetahuan kini telah tersusun buku kecil ini. Saya optimis bahwa dengan buku kecil ini Insya Allah akan berkurang anggapan masyarakat bahwa bahasa Arab adalah sangat sulit sehingga ada kecenderungan untuk selalu menghindar dari mempelajari bahasa ini dan akan merasa sia-sia dan menghabiskan waktu mempelajarinya.

Buku ini disusun dan dipaparkan dengan menggunakan pendekatan sosio languistik serta disesuaikan dengan gramatika bahasa Indonesia, sehingga, mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh anak-anak, pelajar dan mahasiswa Indonesia secara umum. Buku kecil ini memang khusus menguraikan dengan sangat singkat akan tetapi cukup jelas tentang bagaimana kita dapat dengan mudah membaca naskah-naskah berbahasa Arab, terutama naskah-naskah berbahasa Arab Fushah dan bahasa Klasik (bahasa Arab resmi dan bahasa Kitab Kuning). Dan buku ini telah terbukti sangat mudah untuk digunakan para Mubtadiin (pemula) sekalipun, sehingga Insya Allah akan membantu mereka dalam rangka lebih memahami bahasa Arab maupun semua ilmu keislaman dan lainnya yang tertulis dalam bahasa Arab Fushah.

Selanjutnya kami ucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada ustadz kami yang mulia Drs. H. Husain Aziz yang telah mendorong kami dan mendukung program kami

sehingga buku ini dapat tersusun dan lembaga LPBA ini dapat berdiri. Dan kami tetap berharap banyak akan bimbingan beliau dan semua pihak yang telah turut serta berpartisipasi dalam berdirinya lembaga ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu kami juga berharap kepada semua pihak untuk dapat turut serta menyebarluaskan metode pengajaran bahasa Arab yang kami terapkan dalam program qiroah (membaca), yang mana buku ini kami jadikan sebagai acuan dan pegangan pokoknya, sehingga bahasa Arab, bahasa Al-Qur'an dan bahasa Agama kita ini dapat dikuasai oleh semua Umat Islam di Indonesia dalam rangka menyiarkan agama Islam dipersada Nusantara ini dan semoga Allah memberikan balasan yang berlipat kepada siapa saja yang disibukkan karena belajar atau mengerjakan buku ini. Amiin.
Wassalamualaikum wr. wb.

6 Rabiutstani 1412 H.
Surabaya, ————————
14 Oktober 1991 M.

Lembaga Pendidikan Bahasa Arab
Dan Pengkajian Al-Qur'an
Masjid Kelurahan Simomulyo, Surabaya.

Drs. Kharisuddin Aqib
Direktur

AL-FATH
Metode Cepat Belajar Membaca Tulisan (Kitab) Gundul

DAFTAR ISI

Halaman

PENDAHULUAN

Perlu kita ketahui bersama, bahwa pada dasarnya tulisan berbahasa Arab itu tidak menggunakan harakat sebagaimana pada kitab suci Al-Qur'an, akan tetapi justru tanpa harakat sebagaimana pada kitab-kitab kuning, surat kabar, majalah dan lain-lain. Semuanya tidak menggunakan harakat. Itulah tampaknya yang menjadi kendala paling besar bagi orang-orang non Arab untuk dapat memahami teks-teks berbahasa Arab. Untuk itu kiranya pedoman praktis dan uraian-uraian berikut ini akan sangat membantu agar kita dapat membaca tulisan-tulisan berbahasa Arab dengan baik dan benar, dan secara singkat dapat kita klasifikasikan pentahapannya sebagai berikut :

I. Berilah harakot dhommah pada semua isim yang :

A. Menjadi pokok kalimat (mubtada')

B. Menjadi Fa'il atau Naibul fa'il

C. Menjadi isimnya kaana dan saudara-saudaranya

D. Menjadi khobarnya inna dan saudara-saudaranya

E. Menjadi keterangannya mubtada' (khobar).
Kecuali jika ada yang mengerjakan

II. Berilah harakat kasrah pada semua isim yang :

A. Berada dibelakang huruf jar

B. Menjadi mudhof ilaih

III. Berilah harakat fathah, pada semua kata selain yang harus dibaca / berharakat dhommah dan kasrah. Jadi pada dasarnya semua kalimat dalam jumlah terdiri dari 'umdah

(pokok kalimat) yang harus diberi harakat dhommah kecuali ada yang mengejarkan, menasabkan dan menjazemkan, dan takmilah (keterangan) yang harus dibaca fathah.

IV. ***Berilah harakat sama dengan harakat kata sebelumnya pada semua tawabi'***, yang meliputi ;

a. Sifat
b. Badal
c. Taukid
d. 'athaf

V. ***Kemudian perhatikan tiga hal berikut ini :***

A. Menentukan jabatan kata dan mengetahui makna dalam satu jumlah, sangat menentukan pada benar atau tidaknya kita membaca.

B. Bahwa bahasa Arab ada kalimat yang bunyi dan tulisannya tetap (mabni), yang meliputi :

1. Semua huruf (jar, nashob, ataf dan lain-lain)
2. Fi'il-fi'il tertentu (madli, amar dan mudhori' yang diakhiri dengan nun taukid dan nun niswah).
3. Beberapa isim :
   a. Isim mausul (kata sambung)
   b. Isim isyarat (kata penunjuk)
   c. Isim syarat (kata sarat)
   d. Isim dhomir (kata ganti)
   e. Isim istifham (kata tanya)
   f. Isimnya La nafiah liljinsi (peniadaan jenis)
   g. Isim yang diakhiri dengan kata "Waih"
   h. Isim 'adad yang murakkab (kata bilangan rangkap)
   i. Isim Hal (keadaan) yang murakkab (rangkap)
   j. Isim dhorof yang murakkab (kata keterangan) yang rangkap

k. Sebagian dhorof (keterangan)

l. Isim fa'il

C. Harus juga kita perhatikan, bahwa tanda i'rab itu juga ada yang huruf dan bukan harakat seperti pada :

a. Isim mutsanna/tasniah

b. Jama' mudzakkar salim

c. Asmaul khomsah dan af'alul khomsah

d. Isim maqshur dan manqush

e. Isim jama' taksir yang mansub, kecuali sighot muntahal jumu'.

Selanjutnya untuk dapat lebih memahami gramatikalnya secara rinci dapat kita baca uraian-uraiannya pada Bab-Bab berikut.

BAB. I
KATA

Kalimah menurut bahasa Arab sama dengan **"Kata"** dalam bahasa Indonesia. **Sedangkan "Jumlah"** menurut bahasa Arab sama dengan kalimat dalam bahasa Indonesia. Kata Dalam bahasa Arab terdiri dari tiga Bagian yaitu :

A. Kata Benda / اَلْإِسْمُ

B. Kata kerja / اَلْفِعْلُ

C. Huruf / اَلْحَرْفُ

Penjelasan :

A. Kata Benda / اَلْإِسْمُ

Isim adalah kata benda, yaitu yang menunjukkan arti benda atau yang dianggap benda. Benda ini terdiri dari :

a. Kata benda tunggal, yang disebut dengan **isim mufrad** / إِسْمُ الْمُفْرَدِ

contoh : اَلْكِتَابُ = sebuah buku.

اَلْقَلَمُ = sebuah pensil

b. Kata yang menunjukkan dua benda, yang disebut dengan **isim tatsniyah** / إِسْمُ التَّثْنِيَةِ

contoh ; اَلْكِتَابَانِ dua buah buku.

اَلْبَيْتَانِ dua buah rumah.

c. Kata benda **jamak** (tiga keatas). Kata benda jamak ada tiga macam :

1. **Jamak taksir** / جَمْعُ التَّكْسِيْرِ , jamak ini biasanya merupakan perubahan dari kata tunggalnya.

   Contoh: اَلرِّجَالُ beberapa orang laki-laki.

   اَلنِّسَاءُ beberapa orang wanita.

1. Kata benda jamak perempuan, yang disebut dengan **jamak muannats salim** / جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ , jamak ini ditandai dengan menambah **alif** اَلْأَلِفُ dan **tak** اَلتَّاءُ pada kata dasarnya.

   Contoh; اَلْمُسْلِمَاتُ Wanita-wanita muslim.

   اَلْفَتَيَاتُ Pemudi pemudi muslim.

2. Kata benda jamak untuk laki-laki, yang disebut dengan **jamak Mudzakkar Salim** / جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمِ jamak ini ditandai dengan menambah **wawu** اَلْوَاوُ dan **nun** اَلنُّوْنُ atau **yak** اَلْيَاءُ dan **nun** اَلنُّوْنُ pada akhir katanya.

   Contoh; اَلْمُسْلِمُوْنَ orang orang laki muslim

   اَلْمُؤْمِنُوْنَ orang orang laki mukmin

3. Kata ganti / اَلْإِسْمُ الضَّمِيْرُ yaitu :

1. Kata ganti yang tidak bersambung (اَلضَّمِيْرُ الْمُنْفَصِلُ), seperti berikut ini :

   1) هُوَ Untuk orang ketiga tunggal pria.
   2) هُمَا Untuk orang ketiga tatsniyah laki.
   3) هُمْ Untuk orang ketiga jamak laki.
   4) هِيَ Untuk orang ketiga tunggal wanita.
   5) هُمَا Untuk orang ketiga tatsniyah wanita.
   6) هُنَّ Untuk orang ketiga jamak wanita.
   7) أَنْتَ Untuk orang kedua tunggal laki-laki.
   8) أَنْتُمَا Untuk orang kedua tatsniyah laki-laki.
   9) أَنْتُمْ Untuk orang kedua jamak laki-laki.
   10) أَنْتِ Untuk orang kedua tunggal wanita.
   11) أَنْتُمَا Untuk orang kedua tatsniyah wanita.
   12) أَنْتُنَّ Untuk orang kedua jamak wanita.
   13) أَنَا Untuk orang pertama tunggal, untuk laki-laki dan wanita
   14) نَحْنُ Untuk orang pertama jamak, untuk laki-laki dan wanita.

2. Kata ganti yang disambung (اَلضَّمِيْرُ الْمُتَّصِلُ) adalah sebagai berikut :

   1) هُ Untuk orang ketiga tunggal pria.
   2) هُمَا Untuk orang ketiga dua pria.

3) هُمْ Untuk orang ketiga banyak pria.

4) هَا Untuk orang ketiga perempuan tunggal.

5) هُمَا Untuk orang ketiga perempuan dua.

6) هُنَّ Untuk orang ketiga perempuan banyak.

7) كَ Untuk orang kedua tunggal pria.

8) كُمَا Untuk orang kedua pria dua.

9) كُمْ Untuk orang kedua pria banyak.

10) كِ Untuk orang kedua perempuan tunggal.

11) كُمَا Untuk orang kedua perempuan dua.

12) كُنَّ Untuk orang kedua perempuan banyak.

13) يْ Untuk orang pertama tunggal lk/pr.

14) نَا Untuk orang pertama jamak lk/pr.

Semua kata ganti ini adalah **mabni** / مَبْنِيٌّ artinya tidak berubah-ubah artinya dan harokatnya walaupun berubah-ubah jabatannya.

e. Kata Penunjuk / إِسْمُ الْإِشَارَةِ ,yaitu :

Dalam kedudukan Rofa' Dalam kedudukan Nashob/Jar.

Rofa'		Nashob/Jar
هٰذَا	Ini	هٰذَا
هٰذِهِ	Ini	هٰذِهِ
هٰذَانِ	Ini (2)	هٰذَيْنِ
هَاتَانِ	Ini (2)	هَاتَيْنِ

f. Kata sambung / اِسْمُ الْمَوْصُوْلِ yang berarti: yang, yaitu :

Tunggal pria /	Dua Pria /	Jamak Pria /
اَلَّذِى	اَلَّذَانِ	اَلَّذِيْنَ
Tunggal wanita /	Dua wanita /	Jamak wanita /
اَلَّتِى	اَلَّتَانِ	اَللاَّتِى

B. Kata Kerja / اَلْفِعْلُ

Fi'il adalah kata yang menunjukkan suatau pekerjaan. **Kata kerja** ini terdiri dari tiga macam yaitu :

a. Kata kerja bentuk lampau / اَلْفِعْلُ الْمَاضِى

contoh : كَتَبَ telah menulis.

ذَهَبَ telah pergi.

b. Kata kerja bentuk sedang (sekarang/present) / فِعْلُ الْمُضَارِعِ

Contoh : يَكْتُبُ sedang menulis.

يَقْرَأُ sedang membaca.

c. Kata kerja bentuk perintah / فِعْلُ الْأَمْرِ

Contoh : أُكْتُبْ tulislah.

إِقْرَأْ bacalah.

Macam-macam bentuk kata kerja :

	Bentuk lampau	Bentuk sedang	Bentuk perintah
a.	نَصَرَ / فَعَلَ	يَنْصُرُ / يَفْعُلُ	أُنْصُرْ / أُفْعُلْ
b.	ضَرَبَ / فَعَلَ	يَضْرِبُ / يَفْعِلُ	إِضْرِبْ / إِفْعِلْ
c.	فَتَحَ / فَعَلَ	يَفْتَحُ / يَفْعَلُ	إِفْتَحْ / إِفْعَلْ

d.	عَلِمَ / فَعِلَ	يَعْلَمُ / يَفْعَلُ	إِعْلَمْ / إِفْعَلْ
e.	حَسُنَ / فَعُلَ	يَحْسُنُ / يَفْعُلُ	اُحْسُنْ / اُفْعُلْ
f.	حَسِبَ / فَعِلَ	يَحْسِبُ / يَفْعِلُ	إِحْسِبْ / إِفْعِلْ
g.	أَكْرَمَ / أَفْعَلَ	يُكْرِمُ / يُفْعِلُ	أَكْرِمْ / أَفْعِلْ
h.	فَرَّحَ / فَعَّلَ	يُفَرِّحُ / يُفَعِّلُ	فَرِّحْ / فَعِّلْ
i.	قَاتَلَ / فَاعَلَ	يُقَاتِلُ / يُفَاعِلُ	قَاتِلْ / فَاعِلْ
j.	إِنْكَسَرَ / إِنْفَعَلَ	يَنْكَسِرُ / يَنْفَعِلُ	إِنْكَسِرْ / إِنْفَعِلْ
k.	إِجْتَمَعَ / إِفْتَعَلَ	يَجْتَمِعُ / يَفْتَعِلُ	إِجْتَمِعْ / إِفْتَعِلْ
l.	إِحْمَرَّ / إِفْعَلَّ	يَحْمَرُّ / يَفْعَلُّ	إِحْمَرِّ / إِفْعَلِّ
m.	تَبَاعَدَ / تَفَاعَلَ	يَتَبَاعَدُ / يَتَفَاعَلُ	تَبَاعَدْ / تَفَاعَلْ
n.	تَعَلَّمَ / تَفَعَّلَ	يَتَعَلَّمُ / يَتَفَعَّلُ	تَعَلَّمْ / تَفَعَّلْ
o.	إِسْتَغْفَرَ / إِسْتَفْعَلَ	يَسْتَغْفِرُ / يَسْتَفْعِلُ	إِسْتَغْفِرْ / إِسْتَفْعِلْ.

Catatan :

Fi'il Madli / اَلْفِعْلُ الْمَاضِيْ **harus berharokat fathah huruf akhir-nya, selama tidak bertemu dengan kata ganti/dhomir**, **wawu jamak**, **nun niswah**. Jika bertemu dengan kata ganti **fa'il**, maka harus berharokat **sukun**.

Contoh ;

a. نَصَرْتَ / فَعَلْتَ

b. نَصَرْتُمَا / فَعَلْتُمَا

c. نَصَرْتُمْ / فَعَلْتُمْ

d. نَصَرْتِ / فَعَلْتِ

e. نَصَرْتُمَا / فَعَلْتُمَا

f. نَصَرْتُنَّ / فَعَلْتُنَّ

g. نَصَرْتُ / فَعَلْتُ

h. نَصَرْنَا / فَعَلْنَا

i. نَصَرْنَ / فَعَلْنَ

Dan jika bertemu dengan **wawu jamak**, maka harus berharokat **dhommah**.
Contoh ;

a. نَصَرُوْا

b. تَعَلَّمُوْا

c. دَرَسُوْا

Dan **fi'il mudlorik** harus **rofak** selama tidak dimasuki **amil** yang menasobkan atau yang menjazemkan sedang **rofaknya** dengan **dhommah**, jika **fi'il mudhorik** itu **shaheh akhir** (huruf akhirnya tidak terdiri dari salah satu **huruf illat**, yaitu : **wawu /** اَلْوَاوُ , **alif /** اَلْأَلِفُ , dan **yak /** اَلْيَاءُ

contoh;

a. يَنْصُرُ b. يَتَعَلَّمُ c. يَسْتَغْفِرُ

C. Huruf / اَلْحَرْفُ

Huruf adalah kata yang tidak dapat berdiri sendiri, dan terdiri dari tiga macam, yaitu :

a. **Huruf jar /** حُرُوْفُ الْجَرِّ , yaitu :

مِنْ ، إِلَى ، عَنْ ، فِيْ ، عَلَى ، اَللاَّمُ ، اَلْكَافُ ، اَلْبَاءُ ، رُبَّ ، حَتَّى

Dan huruf untuk bersumpah, yaitu :

وَاوٌ، تَاءٌ، بَاءٌ؛ بِاللهِ. تَاللهِ، وَاللهِ.

Contoh huruf jar :

بِالْجَوَّالَةِ، كَالْقَمَرِ، لِلّٰهِ، عَلَى الْكُتُبِ، فِي الْحُجْرَةِ،
عَنِ الْمَدْرَسَةِ، اِلَى الْمَسْجِدِ، مِنَ الدُّكَّانِ.

b. **Huruf Nashob**, yaitu :

أَنْ، لَنْ، كَيْ، لِكَيْ، إِذَنْ

Contoh huruf nashob :

أَنْ يَقْرَأَ. لَنْ تَرْضٰى، كَيْ تَقْتَرَّ. لِكَيْ يَفْهَمَ.

c. **Huruf Jazem**, yaitu :

لَامُ الْأَمْرِ، أَلَمَّا، لَمَّا، أَلَمْ، لَمْ، لَامُ النَّهْيِ.

Contoh huruf jazem :

لِيَقْرَأْ، لَمْ يَجْلِسْ، لَايَذْهَبْ، أَلَمْ يَجْعَلْ.

.... *lihat lampiran 1 & lampiran 1[a]*

BAB. II
PERUBAHAN AKHIR KATA

Dalam bahasa Arab ada empat macam I'rob, yaitu :

A. **I'rob rofak** / إِعْرَابُ الرَّفْعِ

B. **I'rob nashab** / إِعْرَابُ النَّصْبِ

C. **I'rob jer** / إِعْرَابُ الْجَرِّ

D. **I'rob jazem** / إِعْرَابُ الْجَزْمِ

A. **I'rob Rofak**

a. Tanda-tanda **i'rob rofak** ada empat macam, yaitu :

1. **Dhommah** / اَلضَّمَّةُ (ـُ)
2. **Alif** / اَلْأَلِفُ (ا)
3. **Wawu** / اَلْوَاوُ (و)
4. **Nun** / اَلنُّوْنُ (ن)

Penjelasan :

1. **Dhommah** menjadi tanda i'rob rofak berada di :

1). **Kata benda tunggal** / إِسْمُ الْمُفْرَدِ

Contoh ; اَلْكِتَابُ صَغِيْرٌ : Buku ini kecil

2). **Jamak taksir /** جَمْعُ التَّكْسِيْرِ

Contoh ; اَلْكُتُبُ كَثِيْرَةٌ ; buku-buku ini banyak

3). **Jamak muannats salim /** جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّالِمِ

Contoh ; اَلْمُؤْمِنَاتُ صَالِحَاتٌ ; orang-orang beriman (pr) itu orang-orang yang sahih

4). **Fi'il mudlorik Shohih akhir /** فِعْلُ الْمُضَارِعِ الصَّحِيْحُ الْآخِرُ

Contoh ; يَقُوْمُ مُحَمَّدٌ ; Muhammad sedang berdiri

2. **Alif** menjadi tanda **I'rob rofak** berada di :

Isim Tatsniyah / إِسْمُ التَّثْنِيَةِ

Contoh ; اَلْكِتَابَانِ صَغِيْرَانِ ; dua buku itu kecil

3. **Wawu** menjadi tanda **I'rob rofak** berada di :

1). **Jamak mudzakar salim /** جَمْعُ الْمُذَكَّرِ السَّالِمِ

Contoh ; جَاءَ الْمُسْلِمُوْنَ ; orang-orang Islam telah datang

2). **Asmaul khamsa /** اَلْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ

Contoh ; جَاءَ ذُوْمَالٍ ، جَاءَ أَخُوْكَ ، جَاءَ أَبُوْكَ

4. **Nun** menjadi tanda **I'rob rofak** berada dilima kata kerja, أَفْعَالُ الْخَمْسَةِ , yaitu kata kerja yang mengikuti salah satu wazan :

تَفْعَلِيْنَ ، تَفْعَلُوْنَ ، يَفْعَلُوْنَ ، تَفْعَلَانِ ، يَفْعَلَانِ

تَكْتُبِيْنَ ، تَكْتُبُوْنَ ، يَكْتُبُوْنَ ، تَكْتُبَانِ ، يَكْتُبَانِ

b. Jabatan-jabatan kata yang harus dibaca **rofak**

1. **Mubtadak** / اَلْمُبْتَدَأُ
2. **Khobar** / اَلْخَبَرُ
3. **Fa'il** / اَلْفَاعِلُ
4. **Naibul fail** / نَائِبُ الْفَاعِلِ
5. **Isimnya kaana** dan saudara-saudaranya / اِسْمُ كَانَ وَأَخَوَاتُهَا
6. **Khabarnya Inna** dan saudara-saudaranya / خَبَرُ إِنَّ وَأَخَوَاتُهَا

Catatan :

Untuk mengetahui jabatan kata, tentunya harus mengetahui lebih dahulu maksud dan arti dari kalimat tersebut. Sebab lafadl adalah wadah dari arti.

Penjelasan :

1.2. **Mubtadak dan khobar**

Mubtadak adalah seperti halnya subyek atau pokok kalimat dalam tata bahasa Indonesia, dan cara mencarinya adalah dengan menanyakan ***apa*** dan ***siapa.*** Demikian pula **khabar** adalah seperti halnya predikat atau sebutan, dan cara mencarinya dengan menanyakan ***bagaimana.***

Jelasnya, **mubtadak** adalah sesuatu yang diterangkan dalam suatu kalimat. Dan **khobar** adalah kata yang menerangkan **mubtadak**, kata yang menerangkan **mubtadak** disebut **khobar**, dengan tanpa memperdulikan letaknya dalam kalimat.

Contoh :

عَلِيٌّ قَائِمٌ	Ali berdiri
عَلِيٌّ فِي الْبَيْتِ	Ali di rumah
فِي الْبَيْتِ عَلِيٌّ	Ali di rumah

عَلِيٌّ صَائِمٌ Ali berpuasa

أَيْنَ عَلِيٌّ di mana Ali

Dari contoh di atas, kata Ali dalam ke lima contoh kalimat tersebut di atas adalah **Mubtadak**, sebab diterangkan.

Sedang kata-kata قَائِمٌ ، فِي الْبَيْتِ ، صَائِمٌ dan أَيْنَ disebut **khobar**. karena menerangkan **mubtadak**.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

a. عُثْمَانُ تِلْمِيْذٌ ذَكِيٌّ

b. اَلتِّلْمِيْذَانِ مُجْتَهِدَانِ

c. اَلرِّجَالُ أَطِبَّاءُ

d. اَلْمُؤْمِنَاتُ صَائِمَاتٌ

e. اَلْمُسْلِمُوْنَ صَالِحُوْنَ

Kata اَلْمُؤْمِنَاتُ ، عُثْمَانُ ، اَلتِّلْمِيْذَانِ ، اَلرِّجَالُ dan اَلْمُسْلِمُوْنَ semuanya dibaca **rofak**, karena sebagai pokok kalimat atau **mubtadak**. Sedang tanda **rofaknya** berbeda-beda karena perbedaan bentuk kata.

Kata عُثْمَانُ **rofaknya** dengan **dhommah** sebab terdiri dari kata benda tunggal / **mufrod**. Kata اَلرِّجَالُ **rofaknya** dengan **dhommah** sebab terdiri dari kata **jamak taksir** (jamak tak beraturan). Kata اَلتِّلْمِيْذَانِ **rofaknya** dengan alif sebab terdiri dari isim tatsniyah :

Kata اَلْمُؤْمِنَاتُ rofaknya dengan **dhommah** sebab terdiri dari kata **jamak muannats salim**. Kata اَلْمُسْلِمُوْنَ **rofaknya** dengan **wawu** sebab terdiri dari **jamak mudzakkar salim.**

Kata تِلْمِيْذٌ ، أَطِبَّاءُ ، مُجْتَهِدَانِ ، صَائِمَاتٌ ، dan صَالِحُوْنَ pada contoh diatas semuanya dibaca **rofak** karena menjadi **khobar** / predikat, sedang tanda **rofaknya** berbeda-beda sesuai dengan bentuk katanya masing-masing.

3. **Fa'il** / pelaku pekerjaan

Fa'il adalah pelaku pekerjaan, letaknya setelah **fi'il** atau kata kerja. Perlu diketahui bahwa setiap **fi'il** pasti ada **fa'il** / pelaku. Perhatikan contoh-contoh dibawah ini :

a. جَاءَ أَبُوْكَ b. تَعَلَّمَ التِّلْمِيْذُ
c. قَامَ الطَّالِبَانِ d. جَلَسَ التَّلَامِيْذُ
e. قَامَ الطَّالِبُوْنَ f. قَالَتْ الْمُسْلِمَاتُ

Kata أَبُوْكَ ، اَلطَّالِبَانِ ، اَلطَّالِبُوْنَ ، اَلتِّلْمِيْذُ ، اَلتَّلَامِيْذُ dan اَلْمُسْلِمَاتُ ،

semuanya dibaca **rofak**, karena jatuh sebagai **fail** / pelaku pekerjaan, sedang tanda **rofaknya** berbeda menurut perbedaan katanya.

Catatan :

Kalimat dalam bahasa Arab itu jika tidak terdiri dari susunan **mubtadak** dan **khobar** maka terdiri dari susunan **fi'il** dan **fail**.
Contoh ;

a. زَيْدٌ ذَهَبَ atau زَيْدٌ ذَاهِبٌ

b. ذَهَبَ زَيْدٌ

Dan jika terdiri dari **mubtadak** maka **khobarnya** harus sama bentuknya dengan **mubtadaknya** dalam kalimat tersebut. Misalnya **mubtadaknya mufrad**, maka **khobarnya** harus **mufrod** dan begitu

juga jika **mubtadaknya tatsniyah** atau **jamak**, serta demikian pula halnya apabila **mubtadaknya** tersebut **muannats** atau **mudzakar**.

Dan jika **khobarnya** terdiri dari **fi'il** maka **fi'il** itu harus mengandung **dhomir** yang sama pula **dhomirnya mubtadak**.

Contoh :

a. عَلِيٌّ ذَهَبَ　　d. فَاطِمَةُ ذَهَبَتْ

b. اَلطَّالِبَانِ ذَهَبَا　　e. اَلطَّالِبَتَانِ ذَهَبَتَا

c. اَلطَّالِبُوْنَ ذَهَبُوْا　　f. اَلطَّالِبَاتُ ذَهَبْنَ

Sedangkan dalam susunan fi'il fa'il maka *fi'il harus selalu di-mufrodkan* walaupun fa'ilnya terdiri dari kata **mufrod**, **tatsniyah**, atau **jamak**. Yang dibedakan hanya masalah **muannats** dan **mud-zakkarnya**. Jadi jika **fi'il muannats** maka **fa'ilnya** harus **di-muannatskan** yaitu dengan menambah **tak taknits**.

Contoh :

a. ذَهَبَتْ فَاطِمَةُ

b. تَعَلَّمَتْ اَلطَّالِبَتَانِ

c. تَعَلَّمَتْ اَلطَّالِبَاتُ

Dan jika **fa'ilnya mudzakkar** maka **fi'ilnya** juga di**mud-zakkar**kan dengan tanpa menambah **tak taknits**.

Contoh :

a. قَرَأَ اَلطَّالِبُ

b. قَرَأَ اَلطَّالِبَانِ

c. قَرَأَ اَلطَّالِبُوْنَ

4. **Naibul fail** / pengganti fa'il

Naibul fa'il adalah kata yang menggantikan kedudukan **fa'il** yang semula kata yang mengganti itu adalah **maf'ul bih** atau dengan

kata lain, naibul fa'il adalah **maf'ul bih** yang tempatnya **fa'il** karena **fa'il**nya tidak disebutkan.

Contoh : سَرَقَ اللِّصُّ الْمَالَ

Kata سَرَقَ adalah fi'il dan kata اَللِّصُّ adalah sebagai **fa'il.** Kata اَلْمَالَ sebagai **maf'ul bih** (obyek penderita). Kemudian fa'il-nya tidak disebutkan dan kedudukannya digantikan **maf'ul bih**, sehingga menjadi سُرِقَ الْمَالُ maka kata اَلْمَالُ itulah yang menjadi **naibul fa'il**.

Untuk membentuk kalimat pasip seperti ini, kata kerjanya harus dipasipkan / **dimajhulkan** dengan cara men**dhommah**kan huruf awalnya dan mengkasrohkan huruf sebelum akhir. Demikian itu jika kata tersebut terdiri dari **fi'il madli**. Apabila **fi'il mudhorik**, maka dengan men**dhommah**kan huruf awalnya dan mem**fathah**kan huruf sebelum akhir.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini ;

	Fi'il madli		Fi'il mudhorik
a.	كُتِبَ الصِّيَامُ عَلَيْكُمْ	,	يُكْتَبُ الصِّيَامُ عَلَيْكُمْ
b.	كُتِبَ الدَّرْسُ	,	يُكْتَبُ الدَّرْسُ
c.	سُرِقَ الْقَلَمَانِ	,	يُسْرَقُ الْقَلَمَانِ
d.	غُفِرَتِ الْمُسْلِمَاتُ	,	تُغْفَرُ الْمُسْلِمَاتُ
e.	نُصِرَ الْمَظْلُوْمُ	,	يُنْصَرُ الْمَظْلُوْمُ
f.	فُتِحَتِ الْاَبْوَابُ	,	تُفْتَحُ الْاَبْوَابُ

Kata اَلصِّيَامُ ، اَلدَّرْسُ ، اَلْقَلَمَانِ ، اَلْمُسْلِمَاتُ ،

اَلْمَظْلُوْمُ dan اَلْاَبْوَابُ semuanya dibaca **rofak** karena jatuh

sebagai **naibul fa'il**. Sedang tanda **rofaknya** berbeda karena perbedaan bentuk kata.

5. **Isimnya Kana** dan saudara-saudaranya ;

إِسْمُ كَانَ وَأَخَوَاتُهَا

كَانَ ، صَارَ، ظَلَّ، أَمْسَى، مَابَرِحَ، بَاتَ ، لَيْسَ، أَضْحَى،

أَصْبَحَ ، مَازَالَ ، مَافَتِئَ ، مَاانْفَكَّ ، مَادَامَ.

Kana dan saudara-saudaranya itu masuk pada kalimat yang terdiri dari susunan **mubtadak** dan **khobar**. **Mubtadak** yang dimasuki **kana** dan saudara-saudaranya inilah yang disebut **isimnya kana** dan saudara-saudaranya.

Contoh : اَللّٰهُ غَفُوْرٌ (Allah itu Maha Pengampun)

Kata اَللّٰهُ , jabatannya sebagai **mubtadak** dan kata غَفُوْرٌ adalah **khobar**.

Jika dimasuki **Kana** dan saudara-saudaranya maka menjadi كَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا . Kata اَللّٰهُ inilah yang disebut **isimnya kana**.

Perhatikan contoh-contoh dibawah ini :

a. كَانَ اللّٰهُ عَلِيْمًا حَكِيْمًا

b. وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ

c. كَانَ الرِّجَالُ أَقْوِيَاءَ

d. كَانَتِ الْمُؤْمِنَاتُ طَائِعَاتٍ

6. **Khobarnya Inna** dan saudara-saudaranya :

خَبَرُ إِنَّ وَأَخَوَاتُهَا

إِنَّ، أَنَّ، كَأَنَّ، لٰكِنَّ، لَيْتَ، لَعَلَّ، لَا النَّافِيَةُ لِلْجِنْسِ.

Inna dan saudara-saudaranya seperti halnya **Kana dan** saudara-saudaranya juga masuk dalam kalimat yang terdiri dari susunan **mubtadak** dan **khobar**. **Khobar** kalimat yang dimasuki **Inna** dan saudara-saudaranya inilah yang disebut **khobarnya Inna** dan saudara-saudaranya.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

a. إِنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلٌ كَرِيْمٌ ، انَّ اللهَ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

b. إِنَّ الْمُؤْمِنَاتِ طَائِعَاتٌ ، إِنَّ الرِّجَالَ أَقْوِيَاءُ

...........lihat lampiran 2

Latihan I
Tentang I'rob Rafak

طلب العلم

ذهب التلاميذ الى المدرسة فى كل يوم لطلب العلم. طلب العلم
فريضة على كل مسلم ومسلمة. واذاكان التلاميذ يفهمون دروسهم
نجحوا فى الامتحان. وان فهم الدرس مهم وان العمل على نظام المدرسة
مفيد. وهذان الامران واجبان على كل تلميذ فيجب على التلاميذ
قراءة الدرس ويجب ايضا النظر الى الكتب الدراسية التى قررها
اساتيذهم. والتلميذ النشيط يسمع شرح الاستاذ ويكتبه لان شرح
المدرس يساعده على فهم الدرس. وهذا العمل طريق الى حفظ
الدرس كان حسن النظام العمل يضمن وصول العمل. وقال ابو محمد :
اذا نجح التلاميذ فى دراستهم فانهم نالوا رضا الناس وهم سيأخذونه
النفع منهم. والمدرسون فرحوا اذا كان تلاميذهم نجحوا طلب العلم
وفرحت ايضا أمهاتهم.

Kana dan saudara-saudaranya adalah termasuk kategaori **fi'il** oleh karena itu apa yang berlaku pada fi'il berlaku pula pada kana dan saudara-saudaranya. Jadi kalau fi'il / isimnya mudzakkar, maka kana dan saudara-saudaranya di**mudzakkar**kan dan jika **fi'ilnya / isimnya muannats** maka kana dan saudara-saudaranya muannats dan tetap dimufradkan walaupun **fa'il** dan **isimnya tatsniyah** atau **jamak**.

B. I'rob Nashob

a. Tanda **I'rob nashob**

Tanda-tanda i'rob nashob ada empat:

1. **Fathah** / اَلْفَتْحَةُ (ـَ)
2. **Alif** / اَلْأَلِفُ (ا)
3. **Yak** / اَلْيَاءُ (ي)
4. **Kasroh** / اَلْكَسْرَةُ (ـِ)
5. **Membuang nun** / حَذْفُ النُّوْنِ تَجْلِسَا تَجْلِسَانِ

Penjelasan :

1. Fathah

Fathah menjadi tanda i'rob nashob berada di :

1) **Isim mufrod**, contoh ; إِنَّ الْكِتَابَ مُفِيْدٌ

2) **Jamak taksir**, contoh ; إِنَّ الْكُتُبَ مُهِمَّةٌ

3) **Fi'il mudlorik**, baik yang shohih akhir, maupun yang tidak shohih akhirnya (selain berakhiran alif). Contoh ;

أَنْ يَكْتُبَ ، أَنْ يَرْمِيَ ، أَنْ يَدْعُوَ

2. Alif

Alif menjadi tanda **i'rob nashob** berada di lima kata benda

أَسْمَاءُ الْخَمْسَةِ yaitu : رَأَيْتُ أَخَاكَ ، رَأَيْتُ حَمَاكَ

رَأَيْتُ أَبَاكَ ، رَأَيْتُ ذَامَالٍ ، رَأَيْتُ فَاكَ

3. Yak

Yak menjadi tanda **i'rob nashob** berada di :

1) **Jamak mudzakkar salim**

Contoh : إِنَّ الْمُسْلِمِيْنَ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

2) Isim tatsniyah

Contoh : إِنَّ التِّلْمِيْذَيْنِ مُجْتَهِدَيْنِ

4. Kasroh

Kasroh menjadi tanda **i'rob nashob** berada dijamak **muannats salim.**

Contoh : رَأَيْتُ الْمُسْلِمَاتِ فِي الْمَسْجِدِ

5. Membuang nun

Pembuangan nun menjadi tanda **i'rob nashob** berada di lima kata kerja, yaitu kata yang sewazan dengan salah satu dari : تَفْعَلَانِ، يَفْعَلُوْنَ، تَفْعَلُوْنَ، تَفْعَلِيْنَ، يَفْعَلَانِ

Contoh : هُمْ لَمْ يَجْلِسُوْا، أَنْتُمْ لَمْ تَجْلِسُوْا، أَنْتِ لَمْ تَجْلِسِي
هُمَا لَمْ يَجْلِسَا، أَنْتُمَا لَمْ تَجْلِسَا.

b. Jabatan-jabatan kata yang harus dibaca **nashob**

1. **Maf'ul bil** / اَلْمَفْعُوْلُ بِهِ
2. **Maf'ul muthlaq** / اَلْمَفْعُوْلُ الْمُطْلَقُ
3. **Maf'ul liajlih** / اَلْمَفْعُوْلُ لِأَجْلِهِ
4. **Maf'ul fih** / اَلْمَفْعُوْلُ فِيْهِ
5. **Isimnya Inna** / إِسْمُ إِنَّ وَأَخَوَاتُهَا
6. **Khobarnya Kana** / خَبَرُ كَانَ وَأَخَوَاتُهَا
7. **Khobarnya ma/laisa** / خَبَرُ مَا وَلَيْسَ
8. **Tamyis** / اَلتَّمْيِيْزُ

9. **Hal** / اَلْحَالُ

10. **Isimnya la linafyil jinsi** / إِسْمُ لَا لِنَفْيِ الْجِنْسِ

Penjelasan :

1. **Maf'ul bih**

Maf'ul bih adalah sama halnya dengan obyek penderita dalam bahasa Indonesia. Yaitu suatu kata yang dikenai pekerjaan.
Lihatlah contoh-contoh berikut ini :

a. اَلطَّالِبُ يَكْتُبُ الدَّرْسَ — كَتَبَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ

b. أَخُوْكَ يَقْرَأُ الرِّسَالَةَ — قَرَأَ أَخُوْكَ الرِّسَالَةَ

c. اَلْأَوْلَادُ يَسْتَقْبِلُوْنَ الْأُمَّهَاتِ — يَسْتَقْبِلُ الْأَوْلَادُ الْأُمَّهَاتِ

d. اَلْغُلَامَانِ يَنْظُرَانِ أَبَاهُمَا — يَنْظُرُ الْغُلَامَانِ أَبَاهُمَا

Kata اَلدَّرْسَ ، اَلرِّسَالَةَ ، اَلْأُمَّهَاتِ dan أَبَاهُمَا dibaca **nashob** karena berkedudukan sebagai maf'ul bih (obyek penderita) sedang tanda nashobnya berbeda-beda menurut perbedaan bentuk kata.

2. **Maf'ul munthlaq**

Maf'ul muthlaq adalah kata yang diambil dari kata kerjanya yang disebutkan di muka, baik berupa pengertian atau lafadnya.
Contoh ;

a. قَرَأَ الْمُسْلِمُوْنَ الْقُرْآنَ قِرَاءَةً حَسَنَةً

b. يَجْلِسُ مُحَمَّدٌ عَلَى الْكُرْسِيِّ جُلُوْسَ عَلِيٍّ

c. أَكْتُبُ الدَّرْسَ كِتَابَةً جَيِّدَةً

d. ضَرَبَ الْوَلَدُ الْكَلْبَ ضَرْبَةً

e. أَخُوْكَ تَعَلَّمَ الْحِسَابَ تَعَلُّمًا حَسَنًا

Kata : تَعَلُّمًا ، ضَرْبَةً ، كِتَابَةً ، جُلُوْسَ ، قِرَاءَةً diambil dari kata kerjanya. تَعَلَّمَ ، ضَرَبَ ، أَكْتُبُ ، يَجْلِسُ ، قَرَأَ oleh karena itu hukumnya **nashob** dan **alamat nashobnya** dengan **fathah** sebab terdiri dari **isim mufrod**. Dan perlu diperhatikan bahwa **maf'ul muthlaq** rata-rata terdiri dari **isim mufrod**, sebab terdiri dari **masdar** atau kata dasar.

3. **Maf'ul liajlih**

Maf'ul liajlih adalah kata yang menerangkan sebab dilakukannya pekerjaan, oleh karena itu mengandung arti sebab dan terdiri kata dasar (masdar) sekaligus merupakan **isim musfrod** yang nashobnya dengan **fathah**.
Contoh :

a. صَامَ الْمُسْلِمُوْنَ رَمَضَانَ عِبَادَةً لِلّٰهِ تَعَالَى

b. قَامَ التَّلَامِيْذُ إِكْرَامًا لِأُسْتَاذِهِمْ

c. حَضَرَ عَلِيٌّ إِلَى الْمَدْرَسَةِ طَلَبًا لِلْعِلْمِ

d. اَلْمُؤْمِنَانِ يُجَاهِدَانِ إِبْتِغَاءَ وَجْهِ اللّٰهِ

4. **Maf'ul fih**

Maf'ul fih adalah kata yang menerangkan waktu atau tempat dilakukannya suatu pekerjaan. Kalau menerangkan waktu disebut keterangan waktu dan jika menerangkan tempat disebut keterangan tempat.
Lihat contoh-contoh berikut ini :

a. رَجَعَ أَخُوْكَ إِلَى بَيْتِهِ نَهَارًا

b. ذَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ صَبَاحًا

c. نَامَ الطَّالِبُ مَسَاءً وَقَامَ صَبَاحًا

d. وَضَعَ أَبُوْكَ الْجَرِيْدَةَ تَحْتَ الدُّرْجِ

e. اَلْأُسْتَاذُ يَتَكَلَّمُ أَمَامَ الْفَصْلِ

5.6. **Isimnya inna** dan saudara-saudaranya dan **khobarnya kana** dan saudara-saudaranya.

Seperti sudah dijelaskan diatas bahwa **inna** dan saudara-saudaranya serta **kana** dan saudara-saudaranya masuk dalam susunan kalimat yang terdiri dari **mubtadak** dan **khobar**.

Jelasnya **inna** dan **kana** masuk setelah adanya **mubtadak** dan **khobar**. Mubtadak yang dimasuki inna itulah yang disebut sebagai **isimnya inna**, dan **khobar** kalimat yang dimasuki **kana** itulah yang disebut sebagai khobarnya kana.

Perhatikan contoh-contoh dibawah ini.

Contoh **inna** dan saudara-saudaranya ;

a. إِنَّ الرِّجَالَ قَوَّامُوْنَ عَلَى النِّسَاءِ

b. إِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللهِ الْإِسْلَامُ

c. إِنَّ الْبِنْتَيْنِ صَغِيْرَانِ

d. إِنَّ الْمُؤْمِنِيْنَ إِخْوَةٌ

e. إِنَّ الْمُؤْمِنَاتِ خَاشِعَاتٌ فِيْ صَلَاتِهِنَّ

Contoh **khobarnya kana** dan saudara-saudaranya ;

a. كَانَ اللهُ غَفُوْرًا رَحِيْمًا

b. كَانَ الْمُؤْمِنَانِ مُدَرِّسَيْنِ

c. كَانَتِ الشَّجَرَةُ شَامِخَةً

d. كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ إِخْوَةً

e. كَانَتِ الْمُؤْمِنَاتُ طَائِعَاتٍ

Kata اَلْمُؤْمِنَاتِ ، اَلْمُؤْمِنِيْنَ ، اَلْبَيْتَيْنِ ، اَلدِّيْنَ ، اَلرِّجَالَ dibaca **nashob** karena sebagai **isimnya inna**, sedang **alamat nashobnya** menurut bentuk katanya.

Sedangkan kata اِخْوَةً ، شَامِخَةً ، مُدَرِّسَيْنِ ، غَفُوْرًا ، طَائِعَاتٍ juga dibaca **nashob** sebagai **khobarnya kana**. Begitu juga **alamat nashob**nya berbeda-beda menurut keadaan perbedaan bentuk katanya.

7. **Hal**
   Hal adalah kata yang digunakan untuk menerangkan keadaan pelaku pekerjaan **(fa'il)** atau obyek penderita **(maf'ul bih)**.
   Contoh :
   a. رَجَعَ مُحَمَّدٌ إِلَى بَيْتِهِ مَاشِيًا
   b. صَلَّى الْمُسْلِمُوْنَ فِي الْمَسْجِدِ خَاشِعِيْنَ
   c. سَافَرَ الرِّجَالُ إِلَى جَاكَرْتَا رَاكِبِيْنَ

8. **Tamyis**
   Tamyis adalah kata yang digunakan untuk menjelaskan ungkapan-ungkapan yang tidak jelas, untuk itu banyak jatuh setelah:
   1) Bilangan sebelas sampai sembilan puluh sembilan (11-99)
   2) **Isim tafdlil** (kata yang mengikuti **wazan af'alu** أَفْعَلُ)

   Contoh :
   a. إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا
   b. عِنْدِيْ خَمْسَةَ عَشَرَ كِتَابًا
   c. يَسْتَغْفِرُ النَّبِيُّ اللهَ سَبْعِيْنَ مَرَّةً

d. عَلِيٌّ أَكْثَرُ مِنْكَ مَالاً وَوَلَدًا

e. مُحَمَّدٌ أَكْبَرُ مِنْكَ سِنًّا

Dan **tamyis** ini senantiasa terdiri dari **isim mufrod**, untuk itu **nashobnya** selalu dengan **fathah**.

9. **Isimnya la linafyil jinsi**

La linafyil jinsi beramal seperti amalnya **inna** إِنَّ yaitu menashobkan **mubtadak** dan merofakkan khobar.

Contoh : لاَنَبِيَّ بَعْدَ مُحَمَّدٍ مَوْجُوْدٌ

10. **Khobarnya ma dan laisa**

Ma dan **laisa** beramal seperti amalnya **kana** yaitu **merofakkan mubtadak** dan **menashobkan** khobar. Khobarnya laisa biasanya didahului oleh huruf **jar ba'** (بَاءٌ)
Contoh ;

a. مَاهٰذَا بَشَرًا

b. أَلَيْسَ اللهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِيْنَ

.... *lihat lampiran 3*

Latihan II
I'rab Nashob

الحَرَكَةُ اليَوْمِيَّةُ

إذا أتى الصباح خرج الناس من بيوتهم ماشين في الشوارع فوقفوا هنا وهناك. وفي المساء تنزهوا في الحدائق أو زاروا الاصدقاء أو الى مكان شاءوا عند ما تغرب الشمس رجعوا فصلوا المغرب والعشاء. وكان التلاميذ ذاهبين الى المدارس صباحا مبكرا طلبا للعلم وانهم تعلموا العلوم المتنوعة وفي البيوت ساعدوا والديهم في الاعمال البيتية وسكنوا في المنازل واستطاعوا ان يطالعوا دروسهم وان مساعدتهم تسر أمهاتهم وفي يوم الجمعة رأيتم المسلمين يَذْهَبُونَ الى المسجد القريب ليصلوا صلاة الجمعة فاجتمع فيه عدد من المسلمين لا يقل عن تسعين شخصا وقبل الخطبة كانوا يصلون صلاة السنة ثم انتظروا أبا محمد إمام ذلك المسجد واذا خطب الخطيب سكتوا وسمعوا وصية الخطيب وبعد انتهاء الخطبة صلوا صلاة الجمعة.

C. I'rob Jar

a. Tanda-tanda i'rob jar
   Tanda-tanda i'rob jar adalah sebagai berikut :

   1. **Kasroh** / اَلْكَسْرَةُ (ـِ)
   2. **Yak** / اَلْيَاءُ (ي)
   3. **Fathah** / اَلْفَتْحَةُ (ـَ)

Keterangan :

1. **Kasroh**

   Kasroh menjadi tanda **i'rob jar** berada di :

   1) **Isim mufrod**

      Contoh ; وَضَعْتُ الْكِتَابَ فِي الدُّرْجِ

   2) **Jamak Taksir**

      Contoh ; لِلرِّجَالِ نَصِيْبٌ مِنَ الْمَالِ

   3) **Jamak muannats salim**

      Contoh ; عَلَى الْمُسْلِمَاتِ الطَّاعَةُ لِلّٰهِ

2. **Yak**

   Yak menjadi tanda i'rob jar berada di ;

   1) Lima kata benda / أَسْمَاءُ الْخَمْسَةِ yaitu ;

      بِحَمِيْكَ، بِذِىْ مَالٍ، بِفِيْكَ، بِأَخِيْكَ، بِأَبِيْكَ

   2) **Jamak mudzakkar salim**

      Contoh ; عَلَى الْمُسْلِمِيْنَ الزَّكَاةُ

   3) **Isim tatsniyah**

      Contoh ; اِلْتَقَيْتُ بِالتِّلْمِيْذَيْنِ

3. **Fathah**

   Fathah menjadi tanda i'rob jar berada di

   isim ghoiru munshorif اَلْإِسْمُ غَيْرُ الْمُنْصَرِفِ

   Yang disebut sebagai **isim ghoiru munshorif** ialah kata yang :

   1) Mengandung dua sebab dari sebab berikut ini :

      a) Berupa nama orang dan sewazan dengan kata kerja.

         Contoh ; أَحْمَدَ

b) Berupa nama orang dan ta'nits lafdli,

Contoh ; طَلْحَةَ

c). Berupa nama orang dan ta'nits ma'nawi,

Contoh ; عَائِشَةَ

d). Berupa nama orang dan tambahan alif dan nun,

Contoh ; عُثْمَانَ

e). Berupa nama orang dan perubahan kata,

Contoh ; عُمَرَ، سُعَادَ

f) Berupa nama orang dan berupa ungkapan,

Contoh ; حَضْرَمَوْتَ

2) Mengandung satu sebab dari sebab-sebab berikuti ini :

a) **Shihgot muntahal jumuk /** مُنْتَهَى الْجُمُوْعِ yaitu kata benda yang sewazan dengan مَفَاعِلُ dan مَفَاعِيْلُ

b) **Alif ta'nits mamdudah /** اَلِفُ التَّأْنِيْثِ الْمَمْدُوْدَةِ

Contoh : سَوْدَاءُ، حَمْرَاءُ، صَحْرَاءُ

c) **Alif ta'nits maksuroh /** اَلِفُ التَّأْنِيْثِ الْمَقْصُوْرَةُ

Contoh ; حُبْلَى

Semua disebut **isim ghoiru munshorif**, yang jika **jar** maka alamat **jarnya** dengan **fathah** dan tidak ber**tanwin**. **Ta'nits lafdli** adalah kata yang ada **ta'nitsnya** tak marbutoh ة. **Alif ta'nits mamdudah**, cirinya ialah setelah **alif** ada **hamzah** ء , sedangkan **alif ta'nits maksuroh** cirinya ialah setelah **alif** tidak ada **hamzah** ء .

Kata عُمَرُ ، سُعَادُ adalah perubahan dari kata سَعِيْدٌ ، عَامِرٌ.

Catatan :

Isim ghoiru munshorif tetap berada pada ke **ghoiru munshorif**annya selama tidak dimudlofkan atau dimasuki **al** أَلْ Jika dimudlofkan atau dimasuki **al** أَلْ, maka tidak **ghoiru munshorif** lagi, sekaligus jarnya dengan **kasroh** dan tidak dengan **fathah.**

Contoh ;

a. قَامَ الْمُسْلِمُوْنَ بِزِيَارَةِ مَسَاجِدِ النَّبِيِّ

b. ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ بِتَلَامِيْذِهِ

c. اَلْأَوْلَادُ يَجْلِسُوْنَ عَلَى الْمَقَاعِدِ

b. Jabatan yang harus dibaca jar

Kata yang harus dibaca **jar** adalah :

1. Kata yang dimasuki huruf **jar.**

   Contoh ; رَجَعَ مَحْمُوْدٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ إِلَى بَيْتِهِ

2. **Mudhof ilaih /** اَلْمُضَافُ إِلَيْهِ

Mudhof dan **mudhof** ilaih ialah dua kata atau lebih yang menunjukkan satu pengertian.

Contoh : بَيْتُ عَلِيٍّ (rumah Ali). Kata yang pertama عَلِيٍّ disebut **mudhof** dan kata yang kedua بَيْتُ disebut **mudhof ilaih**.

Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini :

a. طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

b. ذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ

c. اَلْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ

Mudhof hukumnya menurut jabatannya, sedang **mudhof ilaih** hukumnya adalah **jar**.

.... *lihat lampiran 4*

Latihan III

القراءة

رقية بنت متعلمة وهي تتعلم بعائشة في المدرسة وتشتغل في البيت كل يوم وفي الصباح تمشي بأبيها في الشوارع وفي المساء كانت رقية تصلي المغرب والعشاء باخواتها في المسجد وهي بنت حاولت أن تتمثل بنصائح والديها وأساتيذها وأراد والدها أن تكون من الناجحات في التعليم.

D. **I'rob Jazem**

a. Tanda-tanda **i'rob jazem**
   Tanda-tanda i'rob jazem adalah sebagai berikut :

1. **Sukun** / اَلسُّكُوْنُ (ــْـ)
2. Pembuangan **huruf illat** / حَذْفُ حَرْفِ الْعِلَّةِ (ا،و،ي)
3. Pembuangan **nun** / حَذْفُ النُّوْنِ (ن)

Penjelasan :

1. **Sukun** menjadi tanda **i'rob jazem** berada di **fi'il mudlorik Shohih akhir**, artinya huruf terakhir dari **mudlorik** itu tidak terdiri dari salah satu **huruf wawu, alif** dan **yak**.
   Contoh :

   a. لَمْ يَكْتُبْ (tidak menulis)

   b. لَاتَخْرُجْ (jangan keluar)

   c. لِيَجْلِسْ (hendaknya ia duduk)

2. Pembuangan huruf illat menjadi tanda **i'rob jazem** berada di **fi'il mudlorik** yang huruf akhirnya terdiri dari salah satu **huruf illat** اَلْيَاءُ ، اَلْأَلِفُ ، اَلْوَاوُ.

   Contoh :

   a. لَمْ يَدْعُ asalnya يَدْعُوْ

   b. لَمْ يَرْضَ asalnya يَرْضٰى

   c. لَمْ يَرْمِ asalnya يَرْمِي

3. Pembuangan nun menjadi tanda **i'rob jazem** berada di lima kata kerja **mudlorik** أَفْعَالُ الْخَمْسَةِ yaitu **fi'il** yang mengikuti salah satu

   wazan : لَمْ يَفْعَلَا ، لَمْ تَفْعَلَا ، لَمْ يَفْعَلُوْا ، لَمْ تَفْعَلُوْا ، لَمْ تَفْعَلِيْ.

   Contoh :

   a. لَمْ يَكْتُبَا asalnya يَكْتُبَانِ

   b. لَمْ تَكْتُبَا asalnya تَكْتُبَانِ

   c. لَمْ يَكْتُبُوْا asalnya يَكْتُبُوْنَ

   d. لَمْ تَكْتُبُوْا asalnya تَكْتُبُوْنَ

   e. لَمْ تَكْتُبِيْ asalnya تَكْتُبِيْنَ

Catatan

Seperti telah diterangkan dimuka bahwa **fi'il mudlorik** selamanya **rofak** selagi tidak **dimasuki** huruf yang me**nashob**kan atau yang men**jazem**kan.

Huruf-huruf yang men**jazem**kan **fi'il mudlorik** itu ada dua macam :

1) Men**jazem**kan satu **fi'il mudlorik**
2) Men**jazem**kan dua **fi'il mudlorik**

Adapun yang menjazemkan satu **fi'il mudlorik** adalah :

a. لَا لِلنَّهْيِ contoh لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللهَ مَعَنَا

b. لَامُ الْأَمْرِ contoh لِيُكْرِمْ أَحَدُكُمْ ضَيْفَهُ

c. أَلَمْ contoh أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

d. لَمَّا contoh لَمَّا يَذُوْقُوا الْعَذَابَ

e. أَلَمَّا contoh أَلَمَّا تَشْكُرْ نِعْمَةَ اللهِ عَلَيْكَ

f. لَمْ contoh وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيْكٌ

Adapun contoh yang menjazemkan dua fi'il mudlorik adalah sebagai berikut :

a. إِنْ contoh ; إِنْ تَجْتَهِدْ تَنْجَحْ

b. مَنْ contoh ; مَنْ يَعْمَلْ سُوْءًا يُجْزَ بِهِ

c. مَا contoh ; وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللهُ

d. مَهْمَا contoh ; وَإِنَّكَ مَهْمَا تَصْبِرْ تَنْجُ

e. أَيَّانَ contoh ; أَيَّانَ تَعْدِلْ تَسْلَمْ

f. إِذْمَا contoh ; إِذْ مَا تَتَّقِ تَرْتَقِ

g. حَيْثُمَا contoh ; حَيْثُمَا تَسْتَقِمْ يُقَدِّرْ لَكَ اللهُ نَجَاحًا

h. أَيْنَمَا contoh ; أَيْنَمَا تَكُوْنُوْا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ

i. إِذْمَا contoh ; إِذْ مَا تَتَعَلَّمْ تَتَقَدَّمْ

j. أَيٌّ contoh ; أَيًّا مَا تَدْعُ يَسْتَجِبِ اللهُ دُعَاءَكَ

k. أَنَّى contoh ; أَنَّى تَعِزْ أَصْحَابَكَ يَرْحَمُوْكَ

l. كَيْفَمَا contoh ; كَيْفَمَا تَعْمَلْ أعمل

Fi'il mudlorik pertama **jazem** sebagai syarat, dan **fi'il mudlorik** kedua sebagai jawabnya juga **jazem**. Dan jika yang menjadi jawabnya itu tidak terdiri dari **fi'il madli** dan **mudlorik** maka **fa'** فاء adalah sebagai gantinya.

Contoh :

a. إِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيهِمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِ

b. وَإِن يَمْسَسْكَ ٱللَّهُ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

.... *lihat lampiran 5*

Latihan IV
I'rab jazem

الهلال الأحمر

لا يخلو العالم من أنواع الكوارث مثل الحروب والزلازل إن تحدث كارثة يتعاون المحسنون وأهل الخير لتخفيف الالام عن المنكوبين وأينما تقع مصيبة يسرع إليها أهل الخير ليقدموا المساعدات الطبية والمادية لتخفيف الالام عن المصابين . وإن في دولة تركيا والدول العربية جمعية تعنى بمثل ذلك العمل وقد اتخذت الجمعية هلالا أحمر شعارا لها فتعرف باسم جمعية الهلال الأحمر وتعتمد في تمويلها على تبرعات المحسنين القادرين ومساعدات أهل الخير وهم يعتقدون قول الله تعالى : وما تفعلوا من خير يعلمه الله ، وقوله : ومن يفعل خيرا يجزبه . وأيان تحدث كارثة أو مصيبة من المصائب يقم الهلال الاحمر بمساعدة المنكوبين بالمعونة الطبية .

BAB. III
JABATAN KATA YANG MENGIKUTI HUKUM JABATAN KATA LAIN

Jabatan kata yang mengikuti jabatan kata lain ialah :

A Sifat / اَلصِّفَةُ

B. **Badal** / اَلْبَدَلُ

C. **Taukid** / اَلتَّوْكِيْدُ

D. **Athof** / اَلْعَطْفُ

Penjelasan

A. **Sifat**

Sifat adalah kata yang digunakan untuk menyifati kata sebelumnya dan umumnya terdiri dari kata sifat.

Contoh :

a. إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

b. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

c. حَضَرَ الطَّالِبُ الْمُجْتَهِدُ إِلَى الْكُلِّيَّةِ

B. **Badal**

Badal atau pengganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan kata sebelumnya, yang keduanya (Pengganti atau

yang diganti) tidak disebutkan ungkapan itu masih dapat dipahami.

Contoh ;

a. حَضَرَ الْأُسْتَاذُ مَحْمُوْدٌ

b. إِبْنُكَ مُحَمَّدٌ قَدْ تَخَرَّجَ مِنَ الْمَدْرَسَةِ

c. قَدْ ذَهَبَ عَمُّكَ عَلِيٌّ إِلَى الْحَقْلِ

C. Taukid

Taukid (penegas) adalah kata yang dipergunakan untuk mempertegas sebelumnya. Dalam taukid ini ada dua cara yaitu :

a. Dengan mengulang kata, contoh ;

أَخَاكَ أَخَاكَ إِنَّمَا لِأَخَاكَ كَسَاعٍ إِلَى الْهَيْجَا بِغَيْرِ سِلَاحٍ

b. Menggunakan salah satu dari kata berikut ini :

جَمِيْعٌ، نَفْسٌ، كُلٌّ، عَيْنٌ

Contoh ;

1) جَاءَ مُحَمَّدٌ عَيْنُهُ

2) حَضَرَ التَّلَامِيْذُ كُلُّهُمْ

3) قَامَ مَسْعُوْدٌ نَفْسُهُ

4) نَجَحَ التَّلَامِيْذُ جَمِيْعُهُمْ

D. Athof

Athof atau penghubung adalah menghubungkan kata dengan kata lain atau kalimat dengan kalimat lain dengan menggunakan huruf athof. Adapun **huruf-huruf athof** itu adalah :

a. وَاوٌ contoh : إِنَّ اللّٰهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ

b. فَاءٌ contoh : هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ فَسَوّٰى

c. أَوْ contoh : لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ

d. أَمْ contoh : أَقَرِيْبٌ أَمْ بَعِيْدٌ مَا تُوْعَدُوْنَ

e. بَلْ contoh : مَاسَافَرَ مُحَمَّدٌ بَلْ أَحْمَدُ

f. لَكِنْ contoh : لَاتُكْرِمْ خَالِدًا لَكِنْ أَخَاهُ

g. ثُمَّ contoh : خَرَجَ الشُّبَّانُ ثُمَّ الشُّيُوْخُ

h. لَا contoh : أَكْرِمِ الصَّالِحَ لَا الطَّالِحَ

Latihan V

أمك

إن أولى الناس باحترامك وأحقهم بحسن معاشرتك وأجدرهم بالرعاية والعطف أمك . فقد جاء رجل إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال له : يارسول الله ! من أحق الناس بحسن صحابتي ؟ قال : أمك . قال : ثم من ؟ قال ، ثم امك . قال : ثم من ؟ قال : أمك . قال : ثم من ؟ قال : أبوك . هذا الحديث الشريف فيه الدليل على أن أعظم حق في عتقك وأقدس واجب يقع على عاتقك بعد حق الله هو حق الام . ذلك لانها الصدر الرحيم الذى أويت إليه طفولتك . والحضن الرؤم الذى رعاك منذ ولادتك والمهاد الذى أنعمت فيه بالدفء والسعادة غذتك بعصارة روحها ، منحتك خلاصة دمها ، وكل عواطفها موقوفة عليك وكل أمانيها معلقة إن ضحكت وإن مرضت باتت تتململ وإن أرقت لم تذق طعم النوم . إن التى منحتك كل هذا الحنان والعطف والمحبة لهى أحق الناس بالتقدير والحب والرحمة وأجدرهم بأن تخفض لها جناح الذل وتحسن إليها وخصوصا إذا بلغت الكبر .

Uraian tambahan

Dibawah ini kami jelaskan juga beberapa catatan yang perlu untuk dimengerti :

a. **Nidak** atau Panggilan

Nidak adalah digunakan untuk memanggil nama seseorang dengan memakai huruf-huruf nidak, seperti yak يَاءُ . Dan nama yang dipanggil itu ada dua macam :

1. Bentuk **mufrod** (tunggal)
2. Bentuk **mudhof** dan **mudhof ilaih**

Jika yang dipanggil itu terdiri dari bentuk **mufrad**, hukumnya **rofak** dengan **dhommah** tanpa **tanwin**.

Contoh :

a). يَامُحَمَّدُ (Wahai Muhammad)

b). يَاعَلِيُّ (wahai Ali)

c). يَاعَائِشَةُ (wahai Aisyah)

Jika yang dipanggil itu terdiri dari bentuk **mudhof** dan **mudhof ilaih**, maka **modhof** itu (bukan **mudhof ilaihnya**) hukumnya adalah **nashob** dan **mudhof ilaihnya** tetap **jer**.

Contoh :

a). يَارَسُوْلَ اللهِ (Wahai Rasulullah)

b). يَاحَبِيْبَ اللهِ (Wahai kekasih Allah)

c). يَانُوْرَ الْعَيْنِ (Wahai cahaya mata)

b. **Istitsnak** (Pengecualian)

Istitsnak digunakan untuk mengecualikan dengan menggunakan **huruf-huruf istitsnak**, yaitu :

1. **Istitsnak dengan illa /** إِلَّا

Jika istitnak itu dengan menggunakan illa إِلَّا maka yang dikecualikan (mustatsna) hukumnya adalah nashob. Demikian itu jika mustatsna jatuh setelah kalimat sempurna.

Contoh : تَعَلَّمَ التَّلَامِيْذُ إِلَّا عَلِيًّا (Murid-murid itu belajar kecuali Ali)

Dan jika jatuh setelah kalimat tidak sempurna, maka hukum **mustatsna** itu menurut jabatan yang kosong dan dibutuhkan kalimat itu.

Contoh :

a). مَا قَامَ إِلَّا مَسْعُوْدٌ

b). مَا ضَرَبْتُ إِلَّا زَيْدًا

c). لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ

Mustatsna dalam contoh a), **kata** مَسْعُوْدٌ dibaca **rofak** karena jabatan yang kosong dalam kalimat adalah **fail.**

Mustatsna dalam contoh b), **kata** زَيْدًا dibaca **nashob** karena jabatan yang kosong dalam kalimat itu adalah **maf'ul bih.**

Mustatsna dalam contoh c), **kata** اَللهُ dibaca **rofak** karena jabatan yang kosong dalam kalimat itu adalah **khobar.**

Catatan :

Kalimat sempurna adalah kalimat yang sudah dapat dipahami

Contoh : قَرَأَ مُحَمَّدٌ كِتَابًا

Kalimat tidak sempurna adalah kalimat yang tidak dapat dipahami, mungkin tidak ada **fa'il**nya, **maf'ul** atau **khobar**nya.

Contoh : قَرَأَ مُحَمَّدٌ

2. **Istitsnak** dengan **ghoiru** dan **siwa** غَيْرِ dan سِوَى

Jika pengecualian itu menggunakan غَيْرِ dan سِوَى maka **mustatsna** dibaca **jar**.

Contoh ;

a). حَضَرَالطَّالِبُ غَيْرَعَلِيٍّ

b). قَامَ التَّلَامِيْذُ سِوَى مَحْمُوْدٍ

3. **Istitsnak** dengan عَدَا dan خَلَا

Jika pengecualian itu menggunakan خَلَا dan عَدَا ,**maka** mustatsna dapat dibaca **nashob** atau **jar**.

Apabila dibaca **nashob** berarti sebagai **maf'ul bih dari** عَدَا dan خَلَا . Kata خَلَا dan عَدَا berfungsi sebagai **fi'il.**

Contoh ;

a). صَلَّى الْمُسْلِمُوْنَ عَدَا مُنَافِقًا

b). صَلَّى الْمُسْلِمُوْنَ خَلَا مُنَافِقًا

Dan jika dibaca **jar**, berarti kata عَدَا , خَلَا **berfungsi sebagai huruf jar**.

Contoh ;

a). صَلَّى الْمُسْلِمُوْنَ عَدَا مُنَافِقٍ

b). صَلَّى الْمُسْلِمُوْنَ خَلَا مُنَافِقٍ

lampiran 1

الكلمة

- ١- كلمة الاسو
- ٢- كلمة الفعل
- ٣- كلمة الحرف

١- كلمة الاسم

١	اسم المفرد
الأمثلة	قلم، دفتر، محفظة

٢	اسم التثنية
الأمثلة	قلمان، بيتان، مرأتان

٣	اسم الجمع

جمع التكسير	جمع المذكر السالم	جمع المؤنث السالم
الرجال	المسلمون	المسلمات
النساء	المؤمنون	المؤمنات
كتب	النائمون	الصالحات

٤	اسم الضمير

ضمير المنفصل	ضمير المتصل
هو، هما، هم	ـه، ـهما، ـهم
هى، هما، هن	ـها، تم، ـت
انت،	ـهن، .....

٥	اسم الموصول
الأمثلة	الذى، التى، اللذان، اللتان، الذين، اللائى

٦	اسم الاشارة
الأمثلة	هذا، هذه، ذان، ذين، ذلك، تلك

lampiran 1[a]

٢- كلمة الفعل

١	فعل الماضى
الأمثلة	نصر، ضرب فتح، فرح كرم، حسب قاتل، استفعل

٢	فعل المضارع
الأمثلة	يقتل ، يجلس يمنع ، يعلم يشرف، يحسب يقاتل، يستفعل

٣	فعل الامر
الأمثلة	انصر، اضرب اجلس، فرح قاتل

٣- كلمة الحرف

١	حرف النصب
الأمثلة	أن، لن، إذن، كى وأن تصوموا خير لكم لن يؤتيهم الله خيرا

٢	حرف الجزم
الأمثلة	لم، لما، لام الامر، لا الناهية لما يذوقوا العذاب

٣	حرف الجر
الأمثلة	من، الى، عن، فى، الباء، على رجعت من المدرسة إلى الله مرجعكم

lampiran 2

انواع الاعراب
١- اعراب الرفع
٢- إعراب النصب
٣- اعراب الجزم
٤- اعراب الجر
١- اعراب الرفع
علاماته
الاصلية
الفرعية
الضمة
الواو
الالف
ثبوت النون
فى الاسم المفرد
الكتاب صغير
فى جمع التكسير
الرجال قوامون على النساء
فى جمع المؤنث السالم
اذا جاءك المؤمنات
الفعل المضارع الذى لم يتصل باخره شيء
نرفع درجات من نشاء
فى جمع المذكر السالم
ويومئذ يفرح المؤمنون
فى الاسماء الخمسة
جاء أخوك
فى الاسم المثنى
هذان خصمان
فى الافعال الخمسة
الذين يؤمنون بالغيب
مرفوعات الاسماء
المبتدأ
محمد رسول الله
الخبر
الله غفور رحيم
الفاعل
جلس التلاميذ
نائب الفاعل
كتب عليكم الصيام
اسم كان واخواتها
كان الله سميعا بصيرا
خبر إن واخواتها
إن الله عليم حكيم

lampiran 3

٢- إعراب النصب
علاماته
الأصلية
الفرعية
الفتحة
في اسم المفرد
ولا تنس نصيبك من الدنيا
في جمع التكسير.
وعدكم الله مغانم كثيرة
الفعل المضارع الذي لم يتصل بآخره شيء
لن ينال الله لحومها
الالف
في الاسماء الخمسة
ماكان محمد أبا احد من رجالكم
الياء
في اسم المثنى
وجعلنا مسلمين
في جمع مذكر سالم
فضل الله المجاهدين
الكسرة
في جمع المؤنث السالم
خلق الله السموات
حذف النون
الافعال الخمسة
وأن تصوموا خير لكم
الاسماء
مفعول به
اتقوا الله
مفعول المطلق
فدكتا دكة واحدة
مفعول لاجله
لاتقتلوا ولادكم خشية املاق
خبر كان واخواتها
كان الناس امة واحدة
اسم إن واخواتها
ان الله غفور رحيم
حال
ولا تمش في الارض مرحا
التمييز
ملكت تسعين نعجة
مفعول فيه
جلست أمام الاستاذ
خبر ما
ما هذا بشرا
إسم لا التي لنفي الجنس
لا طالب علم مبغوض

lampiran 4

٤- اعراب الجر
علاماته
المجرورات
الاصلية
الفرعية
الكسرة
الياء
الفتحة
الاسم المفرد المنصرف
في المحفظة كتب
جمع التكسير المنصرف
للرجال نصيب مما اكتسبوا
جمع المؤنث السالم
وقل للمؤمنات
اسم المثنى
حتى ابلغ مجمع البحرين
جمع المذكر السالم
وقل للمؤمنين
الاسماء الخمسة
إرجعوا إلى أبيكم
اسم غير المنصرف
فحيوا بأحسن منها
بحرف الجر
وعلى الفلك تحملون
بالاضافة
طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

lampiran 5

٣- اعراب الجزم
علاماته
المجزومات
الاصلية
الفرعية
السكون
حذف حرف العلة
حذف النون
الفعل المضارع الصحيح الاخر
لم يلد ولم يولد
الفعل المضارع المعتل الاخر
ومن يدع مع الله الها اخر
فلا برهان له
الافعال الخمسة
ولا تخافى
ولا تحزنى
بالجوازم
تجزم فعلا مضارعا واحدا
ولم يكن له شريك
فى الملك
تجزم فعلين
ومن يتق الله يجعل له
مخرجا

PESANTREN TERPADU DARU ULIL ALBAB
KELUTAN - NGANJUK
THE PROPHETIC ENTREPRENEUR EDUCATION

Membaca kitab-kitab dengan tulisan Arab gundul memang tidak mudah, perlu adanya alat-alat yang harus dimiliki.

Ibarat seseorang berjalan ditengah malam, jika tidak punya lentera (alat penerang)nya, maka akan tetap menjadi gelap gulita.

Kini, Team Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) telah memberikan modal kepada anda sebagai sarana untuk membaca tulisan Arab dengan mudah, baik dan fasih, dalam waktu yang amat singkat.

Buku ini telah dipraktekkan oleh lembaga tersebut dengan memperoleh hasil yang nyata.